

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut Beni Ahmad Saebani dalam bukunya “Metodologi Penelitian” ,penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang ilmiah (sebagai lawannya eksperimen), dengan pendekatan *deskriptif kualitatif* yaitu penelitian yang bertujuan menguraikan, menggambarkan secara sistematis mengenai fakta-fakta yang ditemukan di lapangan yang bersifat verbal, kalimat, serta fenomena-fenomena yang terjadi¹.

Moelong menjabarkan sebelas karakteristik pendekatan kualitatif, yaitu: “menggunakan latar alamiah, menggunakan manusia sebagai instrumen utama, menggunakan metode kualitatif (pengamatan, wawancara, atau studi dokumen) untuk menjaring data, menganalisis data secara induktif, menyusun teori dari bawah ke atas (*grounded theory*), menganalisis data secara deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, membatasi masalah penelitian berdasarkan fokus, menggunakan kriteria tersendiri (seperti triangulasi, pengecekan sejawat, uraian inci, dan sebagainya) untuk memvalidasi data, menggunakan desain sementara (yang dapat disesuaikan dengan kenyataan di

¹ Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), h. 122.

lapangan), dan hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama oleh manusia yang dijadikan sebagai sumber data”.²

Dari pengertian di atas tentang metodologi penelitian menyimpulkan bahwa metodologi merupakan metodologi penelitian yang di ambil penulis yaitu metodologi kualitatif yang mana metodologi ini langsung kelapangan melihat keadaan yang ada di lapangan untuk memperoleh suatu data yang bersifat verbal, kalimat serta fenomena yang ada di lapangan tersebut.

B. Data dan Sumber Data

1. Data

Berdasarkan penelitian ini ada jenis data yang digunakan yaitu jenis data kualitatif. Data tersebut berdasarkan dari penelitian lapangan dari objeknya langsung yaitu kebiasaan masyarakat kota Palembang melakukan ziarah pada makam Kiai Merogan.

2. Sumber Data

Adapun sumber data pada penelitian ini terbagai menjadi dua bagian yaitu sumber primer dan sumber sekunder.

a. Sumber primer

Sumber primer adalah data yang di dapatkan langsung dari lapangan oleh peneliti dan bentuk wawancara juru kunci, pengurus, tokoh masyarakat dan peziarah di sekitar makam Kiai Merogan.

b. Sumber sekunder

²Lexy J. Moleong, “*Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*”, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h. 8.

Sumber sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti. Adapun sumber data kedua pada penelitian ini didapat dari jurnal, buku dan artikel lainnya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik observasi, kuesioner dan dokumentasi. Teknik-teknik tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan kegiatan mencari informasi mengenai data yang diperoleh untuk mengetahui hasil sehingga dapat memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis, pelaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin tercapai.³ observasi yang digunakan penelitian ini adalah mengamati kondisi dan situasi masyarakat kota Palembang yang berziarah untuk mengetahui kolerasi antar kebiasaan ziarah kubur dengan perilaku mawas diri pada peziarah makam Kiai Merogan di masyarakat kota Palembang.

Pada penelitian ini instrumen observasi yang digunakan berupa tabel *check list*, sebagai berikut:

Tabel 3.1

Pedoman Observasi

³ Haris Herdiansyah, Metodologi Penelitian Kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), Cet.3, h. 131.

Gambaran ziarah kubur

NO	PERILAKU	YA	TIDAK
1	Kebiasaan ziarah kubur	✓	
2	Melaksanakan ziarah kubur	✓	
3	Tata cara ziarah kubur	✓	
4	Bersikap positif	✓	

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah metode yang dilakukan melalui dialog secara langsung antara pewawancara dengan terwawancara untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan.⁴ Jenis wawancara yang peneliti gunakan yaitu wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah dibuat namun peneliti dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan penelitian untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara atau pendekatan dengan beberapa narasumber, tentang hal-hal yang berkaitan dengan kebiasaan ziarah kubur dengan perilaku mawas diri pada peziarah makam kiai marogan masyarakat kota Palembang.

Adapun instrumen wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah pedoman wawancara yang memuat pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan masalah pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2

⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), cet, IV, h. 231.

Kisi-Kisi Wawancara

a.) Poses kebiasaan Ziarah Kubur

Aspek	Indikator	Pertanyaan
Adab dan tata cara ziarah kubur.	1.) Berwudhu terlebih dahulu 2.) Mengucapkan salam 3.) Menghadap kiblat 4.) Membaca doa 5.) Membaca surat pendek 6.) Membaca yasin 7.) Tidak melakukan hal-hal yang berlebihan 8.) Hindari berkata tidak sopan 9.) Membaca bismillah 10.) Membaca surat Al-fatihah 3x 11.) Membaca surat Al-Ikhlash 3x 12.) Membaca ayat kursi dan membaca surat yasin 13.) Membaca zikir, istigrar, dan shalawat seperti tahli.	a.) Apa saja yang dilakukan ketika ziarah kubur? b.) Adab apa saja yang dilakukan ketika ziarah kubur? c.) Selain di tempat ini adakah di tempat lain berziarahnya? d.) Berapa sering anda melakukan ziarah kubur pada tempat ini? e.) Doa apa saja yang anda bacakan pada saat berziarah? f.) Apakah anda pernah dalam ziarah kubur melakukan hal-hal yang tidak sesuai dengan adab aturan ziarah kubur?

	14.) Membaca doa ziarah kubur.	g.) Apa tujuan anda berziarah di makam Kiai merogan?
--	--------------------------------	--

b.) Gambaran Perilaku Mawas diri

Aspek	Indakator	Pertanyaan
1. Konsep diri	1.) Penegtahuan 2.) Harapan 3.) Penilaian	a.) Apa yang biasanya kamu lakukan kepada dirimu sendiri? b.) Bagaimana jika kamu menyikapi suatu kegagalan dalam hidupmu c.) Bagaimana cara kmu bersikap didepan orang banyak?
2. Proses menghargai diri sendiri	1.) Kekuatan 2.) Keberartian 3.) Kebijakan 4.) Kemampuan	a.) Bagaimana cara kamu bertindak kehidupan sehari-hari? b.) Bagimana cara anda mengingatkan

		<p>akan pentingnya waktu?</p> <p>c.) Apa yang kamu inginkan dalam hidup saat ini?</p> <p>d.) Bagaimana caramu menggapai cita-cita?</p> <p>e.) Pernah merasakan tidak bangga kepada diri sendiri?</p>
3. Identitas diri individu yang berbeda-beda	<p>1.) Perkerjajaan</p> <p>2.) Keyakinan agama</p> <p>3.) Politik</p>	<p>a.) Bagaimana cara anda mengenal dan mengetahui mana ketaatan dan mana larangan?</p> <p>b.) Bagaimana cara kamu menyikapi pendapat orang lain yang tidak sama?</p>

c. Peran kebiasaan ziarah kubur dengan perilaku mawas diri

Aspek	Indikator	Pertanyaan
Hikmah dan motivasi ziarah kubur	1.) Mengingatkan alam akhirat 2.) Untuk dapat berzuhud terhadap dunia 3.) Untuk diambil suri tauladan 4.) Mengingat kematian 5.) Mendokan kebaikan 6.) Motivasi diri memperbanyak amal baik	a.) Ketika anda berziarah kubur apakah terlintas fikrian akan mengingat alam akhirat? b.) Bagaimana sikap anda jika mengingat alam akhirat saat ziarah kubur? c.) Apakah saat anda peziarah ingat akan zuhud terhadap dunia? d.) Bagaimana cara anda ambil suri tauladan saat peziarah kubur? e.) Adakan setelah selesai ziarah kubur berfikri akan sama seperti itu dan tidak tau kapan datang ajal dan seberapa banyak amal di dunia?

		<p>f.) Apakah Setiap perziarah kubur anda selalu mendoakan kebiakan untuk si mayit?</p> <p>g.) Setelah selesai ziarah motivasi diri saya sendiri dengan itu bisa mengingat amal kebaik yang dilakukan dunia?</p>
--	--	--

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa dokumen yaitu peninggalan dan karya Kiai Merogan , serta silisah Kiai Merogan. Jadwal kegiatan yang dilakukan dan foto-foto kegiatan yang berkaitan dengan kebiasaan ziarah kubur dengan sikap mawas diri . Hal ini untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan sejarah tentang makam Kiai Merogan di Keluaran 1 Ulu Palembang.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaukan di lingkungan sekitara masjid dan makam Kiai Merogan Keluaran 1 Ulu Palembang yang terletak di jalan inklaring. Kertapati,

Kota Palembang, Sumatera Selatan 30147. Dengan kapasitas 1000⁽¹⁾ , luas bangunan 2.500 m² dan luas tanah 2.374 m². Alasan memilih lokasi ini yaitu:

1. Secara Umum

Makam Kiai Merogan merupakan tempat wisata religi dari seluruh dunia berziarah yang datang di makam Kiai Merogan ingin mendoakan Kiai dan menenangkan jiwa mereka.

2. Secara Khusus

Lokasi penelitian dikenal, strategis, dan mudah dijangkau serta membuka kesempatan selebar-lebarnya kepada para peneliti yang ingin mengembangkan penelitiannya.

E. Teknik Analisa Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisa data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.⁵

Dalam proses analisa data, penulis menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu ada tiga macam kegiatan:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang direduksi akan

⁵ Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.336.

memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yaitu mendisplay data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Bentuk yang sering dari model data kualitatif selama ini adalah teks naratif.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Kesimpulan awal yang di temukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁶

Dengan demikian dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Kesimpulan dari penelitian ini diharapkan temuan baru yang sebelumnya belum ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

⁶ *Ibid.*,h. 341.